

STRATEGI *MODELLING THE WAY* DAPAT MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAN SHALAT WAJIB

Nurbaiti, ✉, TK Negeri Nanggroe
Safarni, ✉ TK Tunas Karya

✉ nurbaitispdi85@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan aktivitas dan kemampuan dalam melakukan shalat wajib melalui strategi *modelling the way* pada siswa Kelas III SD N 2 Meurah Dua Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di SD pada kelas B, menuntut kecakapan melakukan gerakan dan bacaan sholat wajib dengan baik dan benar, Namun pada kenyataannya kebanyakan siswa kelas B belum mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan praktek sholat yang dilakukan di KELAS III SD N 2 Meurah Dua terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan sholat dan bacaan sholat dengan baik dan benar. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Agustus sampai September 2024 dengan jumlah siswa 32 siswa. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (primer) dan dari bukan subyek (sekunder). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan/observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *modelling the way* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib pada siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2024/2025.

Keywords: Modelling The Way, Aktivitas Dan Kemampuan, Shalat Wajib

INTRODUCTION

Kemampuan melaksanakan sholat dengan baik dan benar merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi sholat Kewajibanku dikelas III SD N 2 Meurah Dua, oleh karena itu pembelajaran sholat khususnya pada kemampuan praktek menjadi perhatian guru dan siswa. Pemilihan strategi *modeling the way* yang akan membantu siswa dan guru dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan pendapat Menurut (Hisyam Zaini 2008, 76) strategi *Modelling The Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang di pelajari dikelas melalui demonstrasi. Metode *Modeling The Way* adalah teknik pengajaran di mana guru menyajikan suatu skenario mengenai topik tertentu untuk didemonstrasikan oleh siswa di depan kelas. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengembangkan keterampilan atau keahlian serta profesionalisme siswa (DepDikBud 1993, 219).

Menurut (E. Mulyasa 2010), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu bentuk interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik. Dalam proses ini, perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (dari diri siswa sendiri) dan faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan pembelajaran). Tugas utama seorang guru adalah menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung perubahan perilaku positif pada siswa. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang efektif. Aktivitas belajar merujuk pada serangkaian kegiatan yang melibatkan seluruh panca indera, yang membuat tubuh dan pikiran siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Sardiman, 2004, 39).

Menurut Benyamin S. Bloom (Sumarni 2007, 30), terdapat tiga ranah dalam belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan output dari proses yang memproses masukan berupa informasi, yang pada akhirnya menghasilkan tindakan atau kinerja

Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di SD pada kelas B, menuntut kecakapan melakukan gerakan dan bacaan sholat wajib dengan baik dan benar, Namun pada kenyataannya kebanyakan siswa kelas B belum mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan praktek sholat yang dilakukan di KELAS III SD N 2 Meurah Dua terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerakan-gerakan sholat dan bacaan sholat dengan baik dan benar, terlebih pada kenyataannya, dari pengalaman selama mengajar, dapat dicermati, bahwa siswa yang lulus dari sekolah dasar bahkan sampai dijenjang SMA pun, masih banyak yang belum mampu melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik dan benar, Padahal kebanyakan dari mereka adalah beragama Islam, dimana sholat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap pemeluknya. termaktub dalam alqur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 43. Kesenjangan-kesenjangan inilah yang membawa peneliti, untuk melakukan penelitian ini, guna meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan dalam melakukan gerakan sholat wajib dengan baik dan benar pada siswa KELAS III SD N 2 Meurah Dua, Tahun Pelajaran 2024/2025.

METHODS

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Agustus sampai September 2024. Penelitian dilaksanakan di kelas III SD N 2 Meurah Dua, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. Subjek penelitian adalah aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib siswa kelas SD N 2 Meurah Dua, dengan jumlah siswa 32 siswa. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (primer) dan dari bukan subyek (sekunder).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan teknik non tes. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi dokumen, tes dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan melakukan sholat wajib sebelum penelitian yaitu berupa daftar nilai/laporan penilaian, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa melakukan sholat wajib yang berupa butir soal.

Pengamatan menggunakan lembar penilaian yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melakukan sholat wajib berupa: 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek sholat wajib.

Untuk memperoleh data yang valid mengenai aktivitas dan kemampuan dalam melakukan sholat wajib pada siswa kelas III SD N 2 Meurah Dua Tahun Pelajaran 2024/2025 yaitu: 1) aktivitas belajar (observasi) divalidasi melalui triangulasi sumber, yaitu data yang berasal dari siswa, guru dan rekan kolaborator yang merupakan data kualitatif dianalisis menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan pengamatan dan refleksi dengan membandingkan proses kondisi awal, siklus I dan siklus II. 2) hasil belajar yang berupa nilai test yang divalidasi adalah instrumen test yang berupa butir soal dengan content validity diperlukan kisi-kisi soal.

Data yang berupa angka (data kuantitatif) dianalisis menggunakan diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus I dan nilai tes setelah siklus II, kemudian direflesi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan/observasi dan refleksi.

Peningkatan aktivitas indikatornya adalah adanya peningkatan aktivitas dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan sholat wajib indikatornya adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

RESULTS

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diadakan penelitian pada siswa kelas III TAHUN PELAJARAN 2024/2025 ada 32 siswa (75,00%) yang dinyatakan belum tuntas, dengan nilai siswa terendah 50, nilai tertinggi 70 dan nilai rata-rata kelas 60,16.

Aktivitas belajar siklus I diketahui hasil pengamatan aktivitas belajar PAI materi sholat Wajib siklus I pada siswa kelas III SD N 2 MEURAH DUA TAHUN PELAJARAN 2024/2025, yang meliputi aspek 1) Membaca dan memahami berbagai literature untuk mengetahui rukun shalat; 2) membaca dan menghafal syarat sah dan syarat wajib shalat; 3) membaca dan menghafal tentang hal-hal yang membatalkan shalat; 4) praktek sholat wajib, diperoleh skor rata-rata aktivitas dalam kategori amat baik.

Nilai ulangan harian siklus II Berdasarkan Tabel dan Gambar grafik diatas diketahui hasil nilai ulangan harian PAI materi sholat Wajib siklus II pada siswa kelas BSD N 2 MEURAH DUA TAHUN PELAJARAN 2024/2025 Semua siswa yang berjumlah 32 anak (100%) dinyatakan tuntas, dengan nilai siswa terendah 65, nilai tertinggi 100 dan nilai rata kelas 80,69.

DISCUSSION

Hasil pembahasan dalam penelitian ini ada 3 hal, meliputi tindakan, aktivitas, dan kemampuan siswa dalam melakukan sholat wajib.

Tindakan per siklus menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Hasil belajar siswa per siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

Tindakan per siklus menunjukkan bahwa pada kondisi awal, pelaksanaan pembelajaran melakukan sholat wajib pada siswa kelas III SD N 2 Meurah Dua Tahun Pelajaran 2024/2025 belum menggunakan strategi modelling the way. Pada siklus I menggunakan strategi modelling the way tanpa bimbingan guru. Dilanjutkan siklus II menggunakan strategi modelling the way dengan bimbingan guru. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengkombinasikan penggunaan metode agar siswa lebih paham.

Aktivitas belajar siswa per siklus menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang aktivitas belajar. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7;

persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik).

Hasil belajar siswa per siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan melakukan sholat wajib pada siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2024/2025. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori baik menjadi amat baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 23 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

REFERENCES

- A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2004, Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Abdurahman, *Pendidikan bagi Anak berkesulitan Belajar*, 1999, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali, M, *Strategi Belajar Mengajar*, 1995, Bandung: Angkasa Bawani
- Imam, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, 1993, Surabaya: Al Ikhlas
- DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1993, Jakarta. Balai Pustaka
- Drajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1992, Jakarta : Bumi Aksara
- Hudoyo, *Strategi Belajar Mengajar*, 1990, Malang : IKIP Malang
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2007, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*.2003, Jakarta : Rineka Cipta
- Sumarni, *Manajemen Penelitian*, 2007, Jakarta : Rineka Cipta
- Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, 1998, Surabaya: Usaha Nasional